

MADRASA SCHOOL LEADERSHIP TO IMPROVE TEACHER PERFORMANCE

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU

Oleh:

Rafiq Mubarak, Achadi Budi Santosa

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

E-mail: rafiqumubarak98@gmail.com¹, budi.santosa@mp.uad.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of research is to describe the leadership of madrasah headmaster to improve teacher performance. This research method uses qualitative methods and the research subjects are madrasah school principals and teachers. Data collection is done with interviews, observation and documentation. The data analysis uses miles & huberman analysis models with the sequence of data collection, data reduction, data presentation, and deduction. This research shows (1). The importance of the leadership role of the madrasah headmaster to improving teacher performance through a teacher's professional improvement by attending a seminar; subject teachers' deliberations (MGMP) (2). The leadership of the madrasah school principal in creating a conducive cultural climate of madrasah school which encourages teachers in teaching students to improve their character and moral of the learners.

Keywords: Leadership, Headmaster, Madrasah, Teacher Performance

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam upaya peningkatan kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan dengan metode kualitatif dan subyek penelitian yaitu kepala sekolah madrasah dan guru. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis Miles & Huberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1). Pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan profesional guru dengan mengikuti seminar, workshop dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) (2). Kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam menciptakan iklim budaya sekolah yang kondusif sehingga memberikan semangat guru dalam mengajar siswa sehingga dapat meningkatkan karakter, moral dan akhlak peserta didik.

Kata kunci : Kepemimpinan, Kepala sekolah, Madrasah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan lembaga pendidikan islam yang dikembangkan untuk mempertahankan nilai-nilai moral dan keislaman yang berfokus pada pendidikan sekolah dasar. Sistem pendidikan madrasah di bawah ruang lingkup kementerian agama sebagai penyelenggaraan pendidikan umum serta kejuruan memiliki ciri khas agama islam¹ serta dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD)².

Lembaga pendidikan dalam mencapai keberhasilannya perlu adanya seseorang yang tangguh dalam mengelola lembaga yaitu kepala sekolah madrasah/madrasah. Kepemimpinan menjadi faktor utama dalam membangun dan mendorong tercapainya mutu pendidikan melalui kinerja guru yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kepemimpinan kepala sekolah madrasah yang efektif menurut E. Mulyasa dalam “mampu memberdayakan guru agar dapat melaksanakan proses mengajar dengan baik, lancar dan produktif”. Kepemimpinan yang efektif serta efisien akan memperjuangkan setiap langkah untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan secara maksimal, kesuksesan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan tergantung pada kemampuan pemimpin untuk menumbuhkan kerja sama dengan mudah dan dapat menggerakkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat mewujudkan tujuan secara maksimal yang efektif dan efisien.³

Guru memiliki posisi strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui profesional guru dan mutu kinerjanya. Guru yang profesional memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku), yang harus dikuasai guru dalam melakukan tugas profesionalnya⁴. Peningkatan kinerja guru diantaranya rasa tanggung jawab guru ketika melaksanakan tugas, hasil kerja yang di capai seorang guru dalam

¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 Pasal 1, hlm 4

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 17, hlm.10*

³ Fauzi, Ahmad. 2017. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam” Vol.2 No. 2, hlm. 53–64.

⁴ Sa’ud Syaefudin, Udin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2009. hlm 49 ⁵

Ruhyat, Muhamad Yayat. 2017. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Supervisi

Pengawas Madrasah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan Di Madrasah.” Dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 11 No.1, hlm 33*

melaksanakan tugasnya dibebankan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman dan keseriusan⁵

Tantangan yang terjadi pada perubahan masyarakat yang berubah begitu sangat cepat sangat diperlukan perhatian dan pengelolaan yang serius serta berkelanjutan oleh pemimpin madrasah, kepala madrasah perlu melakukan sebuah inovasi untuk menyesuaikan perkembangan zaman yang begitu cepat dan terjadinya kompetisi secara bebas terbuka menuntut semua pihak lebih kreatif dan inovatif. Kepala sekolah madrasah di harapkan mampu menciptakan iklim yang kondusif dalam meningkatkan kinerja guru secara maksimal serta dapat mengintegrasikan antara orientasi tugas dengan orientasi hubungan baik antara individu dengan individu lainnya. Terutama pada peningkatan kinerja guru sehingga mampu menciptakan iklim pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru merupakan pemimpin di ruang kelas dalam mentransfer karakter, pembelajaran yang menjadikan motivator bagi peserta didik dalam aktivitas belajar, tanggung jawab guru sangat berat karena dituntut dapat melahirkan penerus bangsa yang memiliki akhlakul karimah untuk kemajuan bangsa yang berkarakter⁵.

Kesenjangan yang terjadi antara kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sering terjadi karena kepemimpinan kepala sekolah madrasah/madrasah mempunyai pengaruh yang positif maupun negatif dalam peningkatan kinerja guru, kepala sekolah madrasah sebagai pemimpin harus dapat mengelola segala sumber daya yang ada di sekolah sehingga pada pelaksanaan di lapangan guru dapat memaksimalkan segala potensi yang ada dengan baik. Hal ini terjadi karena pada proses belajar mengajar di sekolah guru menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan⁶.

Kenyataan di lapangan tidak sedikit guru pada saat mengajar hanya menjalankan tugas seorang guru untuk mengajar sehingga tidak ada peningkatan untuk

⁵ Baharudin, Hasan. 2017. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah." dalam *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, Vol. 6 No.1, hlm. 1–26.

⁶ Haryani, Euis. 2017. "Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala sekolah madrasah Terhadap Manajemen Pembelajaran Untuk Mewujudkan Kinerja Guru." dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 1, No.1, hlm. 77–87.

perbaikan mutu pendidikan di sekolah madrasah tersebut, selain itu faktor kesadaran dari guru dipengaruhi oleh sikap kepala sekolah madrasah dalam melakukan pendekatan kepada guru. Terkadang kepala sekolah madrasah kurang memperhatikan kinerja guru dalam mengajar dikelas, tidak dilakukan supervisi untuk peningkatan kinerja guru guna meningkatkan mutu sekolah.

Hasil kajian dari Emmanouil diungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah madrasah merupakan mediator yang membangkitkan inspirasi, motivasi, dukungan dan bimbingan sehingga dapat memaksimalkan segala potensi guru dan tercapainya peningkatan mutu sekolah.⁷ Hasil kajian serupa yang dilakukan M. Nur Hasan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru⁸.

Kesuksesan sekolah ditentukan dari keefektifan kepala sekolah madrasah dalam memimpin, sekolah yang efektif dan sukses salah satunya dipengaruhi kepemimpinan kepala sekolah madrasah, tidak hanya memberi layanan tetapi memelihara segala sesuatu secara lancar dan terus menerus terutama pada peningkatan kinerja guru⁹. Fokus kepemimpinan kepala sekolah madrasah/madrasah merupakan perbaikan pada proses pendidikan dan pembelajaran guna mencapai pendidikan yang berkualitas, pembelajaran perlu dikembangkan melalui peningkatan kinerja guru dan kompetensi guru.¹⁰

Kinerja merupakan prestasi yang terlihat sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang, keberhasilan kinerja juga ditentukan dengan pekerjaan dan kemampuan. Seorang kepala sekolah madrasah harus dapat memberikan contoh bagi guru untuk meningkatkan profesional kerjanya. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk

⁷ Emmanouil, Konsolas. 2014. "The Impact of Leadership on Teachers' Effectiveness." dalam *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 4 No.71, hlm. 34–39.

⁸ M. Nur Hasan. 2017. "Influence of Work Motivation, Leadership and Organizational Culture Principal of the Teacher Performance in Vocational School (SMK) Muhammadiyah, Rembang City, Central Java Province, Indonesia." dalam *European Journal of Business and Management*, Vol. 9 No. 2, hlm. 36–44.

⁹ Arifin, Imron. 2015. "Kompetensi Kepribadian Kepala sekolah madrasah Berbasis Moral Spiritual Dalam Mengimplementasi Pendidikan Karakter." *Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM*, hlm 377

¹⁰ Musbikin, Imam. *Menjadi Kepala sekolah madrasah Yang Hebat*. pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013., hlm. 9

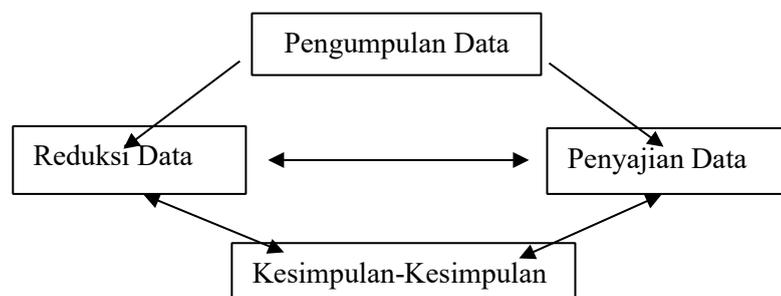
meningkatkan kinerja guru adalah dengan menciptakan hubungan baik antar individu yang harmonis dan membangun lingkungan kerja yang kondusif¹¹.

Kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam meningkatkan kinerja guru perlu di lakukan melalui pertemuan secara rutin dengan guru-guru untuk peningkatan profesional guru dalam mengajar serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Perilaku kepala sekolah madrasah yang positif dapat memotivasi guru untuk bekerja sama guna mewujudkan visi misi dan tujuan di sekolah.

Melihat latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, bagaimana pentingnya kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sehingga guru dapat mentransfer nilai moral dan karakter kepada peserta didik serta meningkatkan karakter bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif. Subjek yang diteliti terdiri dari kepala sekolah madrasah dan guru MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Klaten. Penentuan subjek penelitian dilakukan berdasarkan teknik purposive random sampling. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan model analisis Miles & Huberman dengan tahap yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles and Huberman 1994).



Gambar 1. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

¹¹ Sodiah, Sodiah, and Euis Nurhikmah. 2017. "Etika Kerja Kepala sekolah madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, hlm. 24

Pada gambar 1 tersebut menunjukkan hubungan antara pengumpulan data dan analisis data.

1. Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam kegiatan analisis data yang dilakukan dengan wawancara mendalam dengan beberapa narasumber diantaranya adalah Kepala Madrasah, beberapa guru. Wawancara yang dilakukan dengan narasumber penelitian yang terdiri dari kepala sekolah madrasah, guru kelas 3, guru kelas 4. Wawancara dengan kepala sekolah madrasah dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai bagaimana strategi untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan keprofesionalan guru dalam mengajar. Wawancara dengan guru kelas 3 mendapatkan informasi mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam memanajemen sumber daya manusia atau guru. Mulai dari perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dari setiap kinerja guru. Wawancara dengan guru kelas 4 memperoleh informasi tentang masih kurangnya peningkatan kinerja guru melalui evaluasi pengajaran untuk meningkatkan prestasi siswa.
2. Langkah selanjutnya setelah semua data hasil wawancara dan dokumentasi terkumpul selanjutnya reduksi data. Segala informasi yang telah diperoleh selanjutnya dikumpulkan serta untuk dikaitkan sehingga menjadi satu kesatuan informasi yang dapat dihubungkan serta memilih informasi yang perlu digunakan dan yang tidak perlu digunakan sehingga mendapatkan informasi yang fokus pada permasalahan yang ada.
3. Penyajian data dilakukan untuk merangkai semua informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dalam penyajian data ini dilakukan untuk menemukan hasil yang bermakna untuk ditarik sebuah kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan analisis data yang dilakukan dan kesimpulan-kesimpulan selanjutnya diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian dan latar belakang permasalahan yang ada di atas. Strategi kepala sekolah madrasah dalam meningkatkan

kinerja guru sehingga dapat mencapai visi misi dan tujuan sekolah madrasah yang ingin dicapai. Dalam pengelolaan sekolah kepala sekolah madrasah memiliki peranan yang sangat besar karena kepala sekolah madrasah merupakan motor penggerak dan penentu arah kebijakan menuju madrasah yang berakhlak serta bermoral.

Peranan kepala sekolah madrasah dituntut dapat mewujudkan visi misi dan tujuan madrasah yang ingin dicapai melalui program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek¹². Kepala sekolah madrasah harus mampu mengerakkan sumber daya di madrasah secara optimal yang efektif dan efisien, dalam pelaksanaan program kepala sekolah madrasah dapat memastikan segala program tercapai tepat pada sasaran¹³.

Kepala sekolah madrasah memiliki peran besar untuk mencapai keberhasilan pengelolaan sekolah, sedangkan guru berada diposisi lain yang sangat besar peranan dalam mentransfer karakter dan proses belajar mengajar di dalam kelas. Kepala sekolah madrasah harus dapat memfokuskan perhatian dan melakukan berbagai langkah pada kepemimpinan pengajaran karena kepala sekolah madrasah sebagai model, pelatih, fasilitator, dan pembimbing, seorang kepala sekolah madrasah tidak boleh berperan menjadi evaluator atau hakim, namun kepala sekolah madrasah melakukan supervisi yang berpusat pada guru¹⁴.

Kepemimpinan kepala sekolah madrasah untuk meningkatkan kinerja guru begitu sangat penting karena kepala sekolah madrasah harus fokus memberikan perhatian pada kegiatan-kegiatan untuk upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar dengan perbaikan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui peningkatan kinerja guru sebagai komponen peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dengan peningkatan kinerja guru yang dikembangkan melalui pelatihan kompetensi guru¹⁵.

¹² Murniasih, Sri. "Kepemimpinan Kepala sekolah madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Empirik SMK Muhammadiyah 3 Surakarta" 2014., hlm. 8

¹³ Iskandar, Uray. "Kepemimpinan Kepala sekolah madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru."dalam *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol.10, No. 1, Juni 2013, hlm. 5

¹⁴ Lumban.G, Nasib Tua, and Peningkat Siburian. "Peran Kepemimpinan Kepala sekolah madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru."dalam *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* , Vol. 5, No. 1, Juni 2018, hlm. 69

¹⁵ Anugraheni, Indri. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar."dalam *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* , Vol. 4, No. 2, Desember 2017, hlm, 211

Peningkatan kinerja guru bisa di terapkan oleh kepala sekolah madrasah dengan memperbaiki kompetensi guru, kompetensi guru adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengerjakan berbagai tugas yang menjadi tanggung jawabnya, menurut Permendiknas Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru bahwa setiap guru wajib memiliki empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Apabila kompetensi seorang guru semakin baik, maka kinerja guru juga akan meningkat semakin baik.

Mengingat pentingnya tugas dan tanggung jawab seorang guru untuk mendidik siswa berkualitas, maka kepala madrasah sebagai *decicon maker* perlu mempunyai strategi khusus guna mengubah kesadaran guru, membangkitkan semangat guru untuk mencapai tujuan sekolah, tanpa ada rasa tekanan kepada semua warga sekolah dalam mencapai tujuan tersebut¹⁶.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah madrasah dengan komitmen kepala sekolah madrasah dalam peningkatan kinerja guru melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan agar dapat meningkatkan kompetensinya misal mengikuti seminar atau workshop. Dapat dilakukan oleh kepala sekolah madrasah dengan mendorong guru untuk terlibat pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Serta kepala sekolah madrasah dapat menciptakan budaya sekolah yang kondusif, dengan adanya perasaan nyaman yang dialami oleh guru, maka akan dapat meningkatkan motivasi komitmen dan loyalitas mereka dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

Kepala sekolah madrasah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah menjadi sosok panutan dan pengayom guru supaya semua guru merasa setiap apa yang dikerjakan dihargai, sehingga meningkatkan semangat bekerja untuk lebih baik, guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar perlu mengembangkan

¹⁶ Baharudin, Hasan. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah." *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, Vol. 6, No. 1, Juni 2017, hlm. 15

segala potensi yang di miliki untuk meningkatkan mutu pengajaran kepada siswa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, bermoral serta berakhlak

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, Indri. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar." dalam *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* , Vol. 4, No. 2, Desember 2017.
- Arifin, Imron. "Kompetensi Kepribadian Kepala sekolah madrasah Berbasis Moral Spiritual Dalam Mengimplementasi Pendidikan Karakter." *Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM*, 2015.
- Aimang, Hasrat. "Kepemimpinan Kepala sekolah madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Kilongan Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai," 2018.
- Baharudin, Hasan. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah." dalam *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, Vol. 6, No. 1, Desember 2017.
- Emmanouil, Konsolas. "The Impact of Leadership on Teachers' Effectiveness." dalam *International Journal of Humanities and Social Science* , Vol. 4, No.1, Juni 2014.
- Fauzi, Ahmad. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam" dalam *Jurnal Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2, Agustus 2018.
- Haryani, Euis. "Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala sekolah madrasah Terhadap Manajemen Pembelajaran Untuk Mewujudkan Kinerja Guru." dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* , Vol. 1, No. 1, Juni 2017.
- Iskandar, Uray. "Kepemimpinan Kepala sekolah madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru." dalam *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, Juni 2013.
- Lumban.G, Nasib Tua, and Peningkat Siburian. "Peran Kepemimpinan Kepala sekolah madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." dalam *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* , Vol. 5, No. 1, Juni 2018.
- M. Nur Hasan. "Influence of Work Motivation , Leadership and Organizational Culture Principal of the Teacher Performance in Vocational School (SMK) Muhammadiyah , Rembang City , Central Java Province , Indonesia." dalam *European Journal of Business and Management* , Vol. 9, No. 2, Desember 2017.
- Miles, Matthew B, and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis. CEUR Workshop Proceedings*.
- Murniasih, Sri. "Kepemimpinan Kepala sekolah madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Empirik SMK Muhammadiyah 3 Surakarta".

Musbikin, Imam. *Menjadi Kepala sekolah madrasah Yang Hebat*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013.)

“Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60.” Tahun 2015.

“Permendiknas Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.”

Ruhyat, Muhamad Yayat. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Supervisi Pengawas Madrasah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan Di Madrasah.” dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 11, No.1, Desember 2017.

Sa’ud Syaefudin, Udin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sodiah, Sodiah, and Euis Nurhikmah. “Etika Kerja Kepala sekolah madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” dalam *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* , Vol. 1, No. 2, Desember 2017.

Susanto, Ahmad. *Konsep, Strategi, Dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.”